

**MOTIF UNI EROPA MENGHAPUS VALIDITAS EUROPEAN UNION-UNITED
STATES PRIVACY SHIELD DALAM MENGATASI KEJAHATAN SIBER
BERDASARKAN KONSEP EUROPEAN NORMATIVE POWER: STUDI KASUS
SCHREMS II**

XVII Halaman + 170 Halaman + 24 Buku + 129 Jurnal + 10 Website

ABSTRAK

Schrems II merupakan kasus hukum di CJEU yang membahas mengenai hak perlindungan data warga UE. Hak perlindungan data ini terkait dengan transfer data dari subjek data warga negara UE ke negara ketiga, yang dalam kasus ini adalah AS. Transfer data ini dilaksanakan oleh Facebook yang berasal dari AS, yang dianggap sebagai negara yang tidak menyediakan regulasi perlindungan data yang setara dengan yang ada di UE, yaitu GDPR. Dengan alasan tersebut, akhirnya Privacy Shield yang merupakan suatu keputusan yang telah dibentuk oleh kedua pihak untuk mengatur masalah perlindungan data dalam perdagangan elektronik perusahaan-perusahaan transatlantik, dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, dipakai tiga konsep di dalamnya diantaranya adalah konsep rezim regional UE yang diturunkan menjadi konsep Kekuatan Normatif Eropa yang menganalisis mengenai prinsip-prinsip berdirinya UE, tindakan yang dilakukan oleh UE berdasarkan klaim normatifnya tersebut, dan dampak yang dihasilkan dari tindakan atas klaim normatif UE tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep keamanan siber dan hak perlindungan data pribadi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Sedangkan teknik kebasahan data yang digunakan adalah validitas internal, yaitu membangun hubungan sebab-akibat salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis menggunakan pattern matching. Hal tersebut menjadi bukti dalam konsep Kekuatan Normatif Eropa yang coba dijelaskan dalam penelitian ini. Dimana dihasilkan dari penelitian ini bahwa, UE memiliki kekuatan untuk menyebarkan norma, nilai, prinsip yang ada di dalam UE untuk dapat diproyeksikan ke luar UE. Dalam hal ini, prinsip normatif dibuktikan dengan adanya GDPR, tindakan dibuktikan dengan hasil Schrems II yang mengacu pada GDPR, dan dampak ekstrateritorial yang dimiliki oleh GDPR terhadap regulasi perlindungan data perusahaan multinasional maupun regulasi pemerintahan negara lain. Hasil keputusan CJEU dalam Kasus Schrems II tersebut menandakan bahwa dalam memproyeksikan kebijakan perlindungan data nya, UE memiliki standar yang tinggi, di mana apabila negara-negara ingin terlibat dalam pasar UE, maka penyetaraan regulasi perlindungan data harus dilakukan untuk dapat melindungi hak subjek data UE. GDPR sendiri dianggap memiliki prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi penghargaan terhadap hak asasi manusia dan aspek hukum terhadapnya, yang dibuktikan dengan asal usul nilai dan prinsip dari GDPR.

Kata Kunci : Schrems II, GDPR, Kekuatan Normatif Eropa, Privacy Shield

THE EUROPEAN UNION'S MOTIVATION TO INVALIDATE THE EUROPEAN UNION-UNITED STATES PRIVACY SHIELD IN OVERCOMING CYBER CRIME BASED ON THE CONCEPT OF EUROPEAN NORMATIVE POWER: CASE STUDY OF SCHREMS II

XVII Pages + 170 Pages + 24 Books + 129 Journals + 10 Websites

ABSTRACT

Schrems II is a legal case at CJEU that discusses the data protection rights of EU citizens. The right of data protection relates to the transfer of data from the data subject of an EU citizen to a third country, which in this case is the US. This data transfer is carried out by Facebook originating from the US, which is considered a country that does not provide data protection regulations equivalent to those in the European Union, namely GDPR. For this reason, finally the Privacy Shield, which is a decision that has been made by both parties to regulate data protection issues in the electronic commerce of transatlantic companies, was declared invalid. In this study, three concepts in it include the concept of the EU regional regime which is reduced to the concept of European Normative power which analyzes the principles of the founding of the EU, the actions taken by the EU based on its normative claims, and the impact resulting from actions on the EU's normative claims. In addition, this research also uses the concept of cyber security and the right to protect personal data. This study uses a qualitative methodology with an explanatory type of research. While the wetness of the data used is internal validity, which is to build a cause-and-effect relationship. One way is to do an analysis using pattern matching. This is evidence in the concept of European Normative power which is trying to be explained in this study. Where the results of this study are that the EU has the power to spread norms, values, principles that exist within the EU to be developed outside the EU. In this case, the normative principles shown by the GDPR, the actions shown by the results of Schrems II which refers to the GDPR, and the extraterritorial impact that the GDPR has on the data protection regulations of multinational companies and the regulations of other countries' governments. The results of the CJEU's decision in the Schrems II Case show that in projecting its data protection policy, the European Union has high standards, where if countries want to be involved in the EU market, then equalization of data protection regulations must be carried out to be able to protect EU data rights. GDPR itself is considered to have principles that uphold respect for human rights and legal aspects of them, as evidenced by the origin of the values and principles of the GDPR.

Keywords: *Schrems II, GDPR, European Normative Power, Privacy Shield*